



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skls)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Penyutradaraan Non Realis	8820904294		T=4	P=0	ECTS=6.36	6	27 Desember 2025										
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
			WELLY SURYANDOKO										
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menguasai praktik directing dalam drama realis															
	CPMK - 2	Mampu menguasai teknik directing dalam drama realis															
	CPMK - 3	Mampu mempraktekan teori dan metode penyutradaraan drama realis															
	CPMK - 4	Mampu mempraktekan kerjasama dalam pentas teater realis															
	CPMK - 5	Mampu meramu ukum dalam semua unsur pendukung pementasan															
CPMK - 6	Mahasiswa mampu mempraktekkan kesatuan pertunjukan dengan unsur pendukung lainnya																
Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK															
		CPMK-1															
		CPMK-2															
		CPMK-3															
		CPMK-4															
		CPMK-5															
		CPMK-6															
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		CPMK-1															
		CPMK-2															
		CPMK-3															
		CPMK-4															
		CPMK-5															
CPMK-6																	
Deskripsi Singkat MK	Penyutradaraan Realis bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penyutradaraan teater realis. Mahasiswa akan mempelajari proses kreatif penyutradaraan mulai dari analisis naskah, pengembangan visi artistik, hingga pengelolaan latihan aktor dan teknis produksi. Dengan model Project-Based Learning (PJBL), mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan sebuah pementasan realis sebagai tugas akhir. Proses pembelajaran ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap karakter, pengaturan ruang, dan penyampaian emosi yang autentik dalam pementasan. Mata kuliah ini berisi penguasaan ketrampilan penyutradaraan teater yang meliputi struktur naskah dramatis, penulis naskah drama, pemeran, tata artistik, pengalaman pentas teater realis. Pemahaman antara teks dan konteks, desain konsep dan pengembangan eksploratif, dilaksanakan dengan praktik. Implikasi mata kuliah ini adalah garapan pertunjukan teater realis. Pembelajaran dalam mata kuliah ini menggunakan Project-Based Learning (PJBL), di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam setiap tahap penyutradaraan, dari analisis naskah hingga pementasan. Melalui pendekatan proyek, mahasiswa akan bekerja dalam tim untuk mempersiapkan pementasan realis dengan tanggung jawab utama sebagai sutradara. Setiap mahasiswa akan mengeksplorasi aspek keaktoran, tata panggung, pencahayaan, kostum, dan pengelolaan produksi, dengan bimbingan dosen pengampu.																
Pustaka	Utama :																

		<p>1. Eka D.Sitorus., 2002, The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film dan TV , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama 2. Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge 3. Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemah dari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts, Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di- Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha Penerbit Djaja Sakti 4. Stickland, The Technique of Acting , USA: McGraw-Hill 5. Asmara, Adhy DR. 2015. Apresiasi Drama. Yogyakarta.: Nur Cahaya. 6. Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti. 7. Corson, Richard and Glavan James, Stage Make up, Ninth edition. Print in the United States Of America. 2001. 8. Haryono, Edi (ED), 2000. Rendra Dan teater Modern Indonesia: Kajian Memahami Rendra Melalui Kritikus Seni. Yogyakarta: Kepel Press. 9. Kurniawan, Arief, Dadang, Asep. 2010. Menggelar Pertunjukan Seni Teater. Multi Kreasi Satudelapan. Jakarta. 10. Noer, Arifin C, 2005. Teater Tanpa Masa Silam. Jakarta: Dewan kesenian Jakarta. 11. Paningkiran, Halim, 2013. Make Up Karakter Untuk Televisi Dan Film. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama 12. Pugmire, Neil, 2006. 50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara. Yogyakarta: Andi. 13. Rendra, 2007. Seni Drama Untuk Remaja. Jakarta: Burung Merak Press 14. Riantiarno, N, 2003. Menyentuh Teater: Tanya Jawab Seputar Teater Kita. Jakarta: PT HMSampoerna Tbk 72</p>						
	Pendukung :							
Dosen Pengampu	Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si. Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
1	Memahami dan mengerti tentang sejarah penyutradaraan, tugas sutradara dan wewenang sutradara	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan penyutradaraan tugas sutradara dan wewenang sutradara	<p>Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menganalisa dan mengidentifikasi sejarah wewenang dan tanggung jawab sutradara</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 4 X 50		<p>Materi: Seni Peran dan Ruang: Ruang sebagai sarana ekspresi, Laku yang meruang, Hakekat Seni Peran realis</p> <p>Pustaka: Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemah dari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts, Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di- Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha Penerbit Djaja Sakti</p>	2%	
2	Memahami dan mengerti tentang sejarah penyutradaraan, tugas sutradara dan wewenang sutradara	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan penyutradaraan tugas sutradara dan wewenang sutradara	<p>Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menganalisa dan mengidentifikasi sejarah wewenang dan tanggung jawab sutradara</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 4 X 50		<p>Materi: Motivasi dan imajinasi seni peran realis</p> <p>Pustaka: Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</p>	5%	
3	Memahami runutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbangan. Mahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhan. Mahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	<p>Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50		<p>Materi: Aktor dan Naskah Lacon: azas, gaya, analisis struktural, pengarang, sutradara seni peran realis</p> <p>Pustaka: Stickland, The Technique of Acting , USA: McGraw-Hill</p>	5%	

4	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbangan Mahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhan Mahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Pelatihan sensitivitas dan stimulasi Pustaka: Rendra, 2007. <i>Seni Drama Untuk Remaja</i> . Jakarta: Burung Merak Press	5%
5	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbangan Mahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhan Mahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Bentuk: kesadaran pada bentuk, mencari bentuk peran, menguasai sarana pentas Pustaka: Pugmire, Neil, 2006. <i>50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara</i> . Yogyakarta: Andi.	5%
6	Analisa naskah dan penerapan pola pelatihan berdasarkan kebutuhan kekaryaan	Mahasiswa mampu menyusun konsep sederhana dan penerapannya berdasarkan kebutuhan dengan bersumberkan pada literasi dan apresiasi yang dilakukan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu membedah naskah, membuat time scedule pelatihan dan mengaplikasinya dalam bentuk latihan, menuliskan konsepnya Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	LCD 4 X 50		Materi: Perhatian, sentralisasi, dan latihan penyembuhan vena Pustaka: Stickland, <i>The Technique of Acting</i> , USA: McGraw-Hill	5%
7	Analisa naskah dan penerapan pola pelatihan berdasarkan kebutuhan kekaryaan	Mahasiswa mampu menyusun konsep sederhana dan penerapannya berdasarkan kebutuhan dengan bersumberkan pada literasi dan apresiasi yang dilakukan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu membedah naskah, membuat time scedule pelatihan dan mengaplikasinya dalam bentuk latihan, menuliskan konsepnya Bentuk Penilaian : Tes	LCD 4 X 50		Materi: membaca I: Watak sebagai motivasi plot, bobot peran, perlengkapan peran Pustaka: Hodge., Alison (edt), 2010, <i>Actor Training (second edition)</i> , London and New York: Routledge	5%
8	Mahasiswa mengaplikasikan konsep dengan target keterbacaan naskah dalam sebuah karya penyutradaraan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep penyutradaraan dari naskah ke pementasan sederhana	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu menuliskan agasanya di dalam bentuk konsep dan mengaplikasikannya dalam bentuk pementasan dengan target keterbacaan naskah dalam bentuk pertunjukan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Lembar kerja, 4 X 50		Materi: Perhatian, sentralisasi, dan latihan penyembuhan vena membaca I: Watak sebagai motivasi plot, bobot peran, perlengkapan peran Membaca II: Mengaitkan bahasa aktng Pustaka: Asmara, Adhy DR. 2015. <i>Apresiasi Drama</i> . Yogyakarta.: Nur Cahaya.	15%
9	Mengapresiasi karya	Mahasiswa mampu mengapresiasi karyanya dan karya yang lain untuk membangun progres kekaryaan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu menganalisa dan mengapresiasi karya untuk membangun progres kekaryaannya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Apresiasi, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Membaca II: Mengaitkan bahasa aktng Pustaka: Noer, Arifin C, 2005. <i>Teater Tanpa Masa Silam</i> . Jakarta: Dewan kesenian Jakarta.	3%
10	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standart penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan kekaryaan penyutradaraan sesuai standart penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Adaptasi Membaca III: Membangun relasi lakon dengan lawan utama Pustaka: Brook, Peter, 2002. <i>Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)</i> . Yogyakarta: MPSI Dan Arti.	5%

11	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standart penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan kekaryaan penyutradaraan sesuai standart penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Kekuatan motif dan garis Pustaka: <i>Haryono, Edi (ED), 2000. Rendra Dan teater Modern Indonesia:Kajian Memahami Rendra Melalui Kritisus Seni. Yogyakarta: Kepel Press.</i>	5%
12	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standart penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan kekaryaan penyutradaraan sesuai standart penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa Pustaka: <i>Rendra, 2007. Seni Drama Untuk Remaja. Jakarta: Burung Merak Press</i>	5%
13	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standart penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan kekaryaan penyutradaraan sesuai standart penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Pustaka: <i>Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</i>	5%
14	Membangun garis penyutradaraan meliputi komposisi, tangga dramatik, dan membangun karakter aktor	Mahasiswa mampu membangun sebuah pertunjukan berdasarkan literatur dan konsep yang sudah dibuatNaskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya jika mampu membangun progres pelatihan dengan instrumen penunjang yang lainya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Pustaka: <i>Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</i> Materi: Kekuatan motif dan garis Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Pustaka: <i>Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge</i>	5%

15	Membangun garis penyutradaraan meliputi komposisi, tangga dramatik, dan membangun karakter aktor	Mahasiswa mampu membangun sebuah pertunjukan berdasarkan literatur dan konsep yang sudah dibuat Naskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya jika mampu membangun progres pelatihan dengan instrumen penunjang yang lainya Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Pustaka: <i>Aesthetic Experience In Theatre In Non-Formal Education: A Review Of Creativity Theory>>>Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), Volume 6 Nomor 7 Juli 2023 Hal 2723-2737</i> Materi: Teknik Muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan latihan dengan naskah drama realis seni peran realistiX, kostum, property dan rias Pustaka: <i>Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</i>	5%
----	--	--	---	--------------------------------------	--	--	----

16	Mengaplikasikan teori penyutradaraan dan konsep yang telah dibuat dalam bentuk pertunjukan utuh beserta unsur artistik pendukungnya	Mahasiswa mampu menemukan bentuk penyutradaraanya dengan bentuk pementasan utuh dan unikumKonsep	Kriteria: Mahasiswa mampu mencapai ketuntasan materi belajar jika mampu mengaplikasikan konsep kedalam sebuah pertunjukan teater realis secara utuh dan menarik berdasarkan standart pertunjukan teater realis Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Unjuk Kerja 4 X 50		Materi: Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa Pustaka: Eka D.Sitorus., 2002, <i>The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film dan TV</i> , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama Materi: pelatihan memori emosional dan koneksi batin Teknik Muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan Pustaka: Hodge., Alison (edt), 2010, <i>Actor Training (second edition), London and New York: Routledge</i> Materi: Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Teknik Muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan latihan dengan naskah drama realis seni peran realistX, kostum, property dan rias Pustaka: Brook, Peter, 2002. <i>Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)</i> . Yogyakarta: MPSI Dan Arti.	20%
----	---	--	--	-----------------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	20%
3.	Penilaian Portofolio	20%
4.	Penilaian Praktikum	10%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	35%
6.	Tes	5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 28 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari Dan
Musik

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari Dan
Musik


WELLY SURYANDOKO

NIDN 0025038801


NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 27 Desember 2025 Jam 17:01 menggunakan aplikasi RPS-OEE SiDia Unesa

